

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
BERBASIS MODEL *GUIDED INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP/MTs**

**Tesis**



**OLEH**

**TIARA FIKRIANI  
NIM 14205059**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Tiara Fikriani. 2016. “Developing Guided Inquiry-Based Mathematics Instructional Materials to Increase the Students’ Problem Solving Ability in Class VIII of SMP/MTs”. Thesis. Undergraduate Program of Padang State University.**

Mathematics is regarded as one of compulsory subjects in every level of education especially in Elementary and High School level. It was assumed that Mathematics was the foundation of all disciplines. Unfortunately, the mathematics learning process at school was not yet optimally conducted. This could be seen from the application of monotonous learning approach and the students’ difficulties to solve mathematics problems, especially in two variables linear equation. The purpose of this research was to produce guided inquiry-based mathematics instructional materials for teaching two variables linear equation topics which were valid, practical, and effective.

This was a developmental research which applied Plomp model. This model consisted of three phases; preliminary research phase, developing or prototype designing phase and assessment phase. In preliminary research phase, needs analysis, curriculum analysis, students analysis and conceptual analysis related to the problems found in Mathematics learning were conducted. In prototype phase, the guided inquiry-based mathematics instructional materials in the form of Lesson Plan and Student Worksheet were developed. The materials developed then were evaluated by the researcher herself and then they were validated by the experts. In the assessment phase, practicality test and effectiveness tests were carried out in a limited scale. The data of the practicality were obtained from the Lesson Plan implementation sheet, and questionnaire of practicality distributed to the teachers and the students. The data of the effectiveness were gained from the result of posttest on problem solving.

The result of research indicated that the guided inquiry-based mathematics instructional materials developed had been valid and practical. The result of the posttest revealed that the materials developed were developed were effective to increase the students’ problem solving ability.

## ABSTRAK

**Tiara Fikriani. 2016. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs”. *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.***

Pembelajaran matematika wajib dilakukan pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada sekolah dasar dan menengah. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan dasar dari segala ilmu. Namun pada kenyataannya pembelajaran matematika di sekolah masih belum optimal dilihat dari pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton dan peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika, terutama pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri atas fase investigasi awal, fase pengembangan atau pembuatan prototipe, dan fase penilaian. Pada fase investigasi awal dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis peserta didik, dan analisis konsep terkait permasalahan dalam pembelajaran matematika. Pada fase pengembangan atau pembuatan prototipe dilakukan perancangan RPP dan LKPD berbasis *guided inquiry* pada materi sistem persamaan linear dua variabel, kemudian dilakukan evaluasi sendiri yang selanjutnya divalidasi oleh para ahli. Fase penilaian dilakukan uji praktikalitas dan uji efektivitas secara terbatas. Data praktikalitas diperoleh dari lembar keterlaksanaan RPP, angket praktikalitas guru, dan angket praktikalitas peserta didik. Data efektivitas diperoleh dari hasil tes akhir untuk pemecahan masalah peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan telah valid dan praktis. Hasil tes akhir peserta didik dalam memecahkan masalah matematika tergolong efektif.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Tiara Fikriani

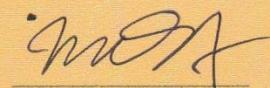
NIM : 14205059

Pembimbing I,

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si.



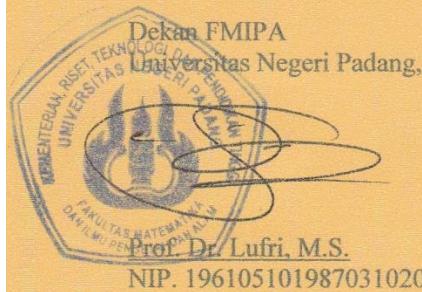
18 - 02 - 2016

Pembimbing II,

Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd.

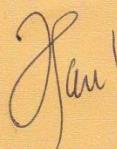


18 - 02 - 2016

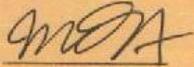
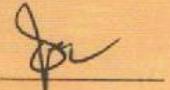
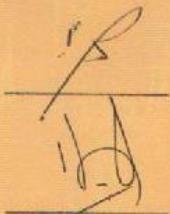


Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc.  
NIP. 196604301990011001



## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. I Made Arnawa , M.Si. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Syahrul R. , M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Dr. Edwin Musdi , M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Irwan , M.Si. (Anggota)	
5.	Dr. Yerizon , M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Tiara Fikriani  
Nim : 14205059  
Tanggal Ujian : 11 Februari 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Tiara Fikriani  
NIM 14205059

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs”**.

Dalam penyelesaian tesis ini peneliti tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si., dan Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Dr. Irwan, M.Si., dan Dr. Yerizon, M.Si., sebagai kontributor yangg telah memberikan bimbingan saran, arahan, dan koreksi untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Yerizon, M.Si., Dr. Rudi Chandra, M.Pd., M.H., Dr. Yasnur Asri, M.Pd, Eka Pasca Suryabaya, M.Pd., M. Imammuddin, M.Pd, sebagai validator perangkat pembelajaran matematika.
4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf pimpinan/ karyawan/karyawati perpustakaan, dan Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas administrasi.
5. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Dosen Prodi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah menambah wawasan penulis di bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan matematika.
7. Drs. Edi Mardafuly, M.A., selaku kepala MTsN Padang Panjang yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di MTsN Padang Panjang.

8. Ratnawati, M.Pd., selaku guru matematika MTsN Padang Panjang yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Peserta didik kelas VIII D dan VIII C MTsN Padang Panjang yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	9
E. Pentingnya Penelitian.....	9
F. Asumsi dan Pembatasan Penelitian .....	10
G. Definisi Istilah.....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan teori .....	13
1. Pembelajaran Matematika .....	13
2. Metode <i>Guided inquiry</i> .....	15
3. Perangkat Pembelajaran .....	23
4. Pemecahan Masalah .....	30
5. Kualitas Perangkat Pembelajaran .....	32
6. Model-model Pengembangan Pembelajaran .....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	43

### **BAB III METODE PENGEMBANGAN**

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Model Pengembangan.....	47
C. Prosedur Pengembangan .....	48
D. Ujicoba Produk .....	61
E. Subjek Ujicoba.....	63
F. Jenis Data .....	63
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	64
H. Teknik Analisis Data.....	75

### **BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN**

A. Penyajian Data Ujicoba.....	80
B. Pembahasan.....	136
C. Revisi Produk.....	152
D. Keterbatasan Penelitian.....	154

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	155
B. Implikasi .....	155
C. Saran.....	156

KEPUSTAKAAN .....	157
-------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Ulangan Harian IV Semester 1 Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTsn Padang Panjang.....	3
2. Sintaks Pembelajaran dengan Model <i>Guided Inquiry</i> .....	20
3. Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah.....	32
4. Kriteria Evaluasi pada Setiap Tahap Pengembangan .....	48
5. <i>Summary</i> Kegiatan pada Tahap <i>Preliminary Research</i> .....	52
6. Aspek-Aspek Validasi RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	55
7. Aspek-Aspek Validasi LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	55
8. Daftar Nama Validator Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	56
9. Aspek-Aspek Pedoman Wawancara Evaluasi <i>One-To-One</i> .....	57
10. Aspek-Aspek Pedoman Wawancara Uji Kelompok Kecil ( <i>Small Group</i> ).....	58
11. Aspek Praktikalitas RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	59
12. Aspek Praktikalitas LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	60
13. Aspek Efektivitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	61
14. Contoh Instrumen <i>Self Evaluation</i> .....	66
15. Indikator untuk Perangkat Pembelajaran .....	67
16. Lembar Validasi RPP Bagian Komponen dan Format Beserta Identitas RPP Sebelum Direvisi.....	68
17. Lembar Validasi RPP Bagian Komponen dan Format Beserta Identitas RPP Setelah Direvisi .....	68
18. Lembar Validasi RPP Bagian Penilaian dan Manfaat Sebelum Direvisi.....	69
19. Lembar Validasi RPP Bagian Penilaian dan Manfaat Setelah Direvisi.....	69
20. Lembar Validasi LKPD Bagian Didaktik .....	70

21. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Sebelum Direvisi .....	71
22. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Setelah Direvisi .....	72
23. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	75
24. Kriteria Validitas.....	76
25. Kriteria Kepraktisan.....	78
26. Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah.....	79
27. SK, KD, dan Indikator Pencapaian Materi SPLDV.....	82
28. Hasil Uji Validasi Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	96
29. Hasil Uji Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> oleh Guru.....	126
30. Hasil Uji Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> oleh Peserta Didik .....	127
31. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP Berbasis Model <i>guided inquiry</i> oleh guru.....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> untuk Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel .....	46
2. Peta Konsep Materi.....	51
3. Lapisan-Lapisan Evaluasi Formatif Model Pengembangan Plomp (Sumber : Tessmer, 1993 Dalam Plomp and Nieveen, 2013: 36) .....	53
4. Prosedur Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	62
5. Model dan Metode Pembelajaran berbasis model <i>guided inquiry</i> .....	86
6. Kegiatan Pendahuluan pada RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	87
7. Kegiatan Mengajukan Pertanyaan pada RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	88
8. Kegiatan Melaksanakan Fase Pembelajaran pada RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	89
9. Kegiatan Penutup Pembelajaran pada RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	90
10. Bagian Judul pada <i>Cover LKPD</i> .....	91
11. Bagian Gambar1 pada <i>Cover LKPD</i> .....	91
12. Bagian identitas peserta didik pada <i>cover LKPD</i> .....	92
13. Bagian gambar 2 pada <i>cover LKPD</i> .....	92
14. Bagian akhir pada <i>cover LKPD</i> .....	92
15. Rancangan Petunjuk Penggunaan LKPD .....	93
16. Rancangan SK, KD, dan Tujuan Pembelajaran pada LKPD .....	94
17. Fase Menyajikan Masalah .....	94
18. Fase Merumuskan Masalah .....	95
19. Fase Merencanakan Pemecahan Masalah.....	95
20. Fase Menyelesaikan Rencana Pemecahan Masalah .....	96
21. Fase Penarikan Kesimpulan.....	97
22. Soal Latihan .....	97

23. Rancangan Alat Evaluasi .....	98
24. Rancangan Karakteristik Peserta Didik pada RPP Sebelum Direvisi.....	101
25. Rancangan Karakteristik Peserta Didik pada RPP Setelah Direvisi.....	102
26. Rancangan Kegiatan Inti Fase Mengajukan Pertanyaan pada RPP Sebelum Direvisi.....	102
27. Rancangan Kegiatan Inti Fase Mengajukan Pertanyaan pada RPP Setelah Direvisi.....	103
28. Rancangan Deskripsi Peserta Didik pada Fase Merencanakan Pemecahan Masalah Sebelum Direvisi .....	103
29. Rancangan Deskripsi Peserta Didik pada Fase Merencanakan Pemecahan Masalah Setelah Direvisi .....	104
30. Rancangan <i>Cover</i> LKPD Sebelum Direvisi.....	105
31. <i>Cover</i> LKPD Setelah Direvisi.....	106
32. Langkah-Langkah <i>Guided Inquiry</i> Sebelum Direvisi.....	107
33. Langkah-Langkah <i>Guided Inquiry</i> Setelah Direvisi.....	108
34. Kolom Isian Jawaban Peserta Didik Sebelum Direvisi .....	109
35. Kolom Isian Jawaban Peserta Didik Setelah Direvisi .....	109
36. Bentuk Isian Jawaban Peserta Didik Sebelum Direvisi .....	110
37. Bentuk Isian Jawaban Peserta Didik Setelah Direvisi .....	111
38. Alat Evaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Sebelum Direvisi.....	112
39. Alat Evaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Setelah Direvisi .....	112
40. Pelaksanaan Evaluasi <i>one-to-one</i> .....	114
41. Kegiatan Apersepsi LKPD 1 Sebelum Direvisi.....	114
42. Kegiatan Apersepsi LKPD 1 Setelah Direvisi .....	115
43. Aktivitas 1 LKPD 1 Sebelum Direvisi .....	115
44. Aktivitas 1 LKPD 1 Setelah Direvisi.....	116
45. LKPD 2 Sebelum Direvisi .....	117
46. LKPD 2 Setelah Direvisi .....	117
47. Pelaksanaan Evaluasi Kelompok Kecil .....	119
48. Aktivitas 1 LKPD 2 Sebelum Direvisi .....	121
49. Aktivitas 1 LKPD 2 Setelah Direvisi.....	121

50. LKPD 2 Sebelum Direvisi .....	122
51. LKPD 2 Setelah Direvisi .....	122
52. Materi tentang Metode eliminasi pada pertemuan 4.....	123
53. Lembar Jawaban Peserta Didik Indikator Menyelesaikan Masalah .....	133
54. Lembar Jawaban Peserta Didik Indikator Memahami Masalah .....	133
55. Lembar Jawaban Peserta Didik Indikator Merencanakan Penyelesaian .....	134
56. Lembar Jawaban Peserta Didik Indikator Memeriksa Kembali (Memberikan Kesimpulan) .....	134
57. Kolom Jawaban Peserta Didik Sebelum Direvisi .....	153
58. Kolom Jawaban Peserta Didik Setelah Direvisi .....	153

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Validator.....	161
2. Wawancara dengan Guru tentang Pembelajaran Matematika .....	162
3. Wawancara dengan Peserta Didik tentang Pembelajaran Matematika.....	164
4. Lembar Observasi Perangkat Pembelajaran .....	165
5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....	166
6. Lembar Observasi Analisis Kebutuhan .....	167
7. Lembar Observasi Analisis Kurikulum .....	168
8. Kisi-Kisi Lembar Validasi Diri ( <i>Self Evaluation</i> ) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	169
9. Lembar Evaluasi Sendiri ( <i>Self Evaluation</i> ) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	171
10. Kisi-Kisi Lembar Validasi Diri ( <i>Self Evaluation</i> ) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	173
11. Lembar Evaluasi Sendiri ( <i>Self Evaluation</i> ) LKPD Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	175
12. Lembar Validasi Terhadap Instrumen Validasi RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	177
13. Kisi-Kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) .....	183
14. Lembar Validasi RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	185
15. Hasil Analisis Data Validasi RPP .....	190
16. Lembar Validasi terhadap Instrumen Validasi LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	191
17. Kisi-Kisi Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Bariabel untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	194

18. Lembar Validasi LKPD Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> (Aspek Didaktik dan Materi oleh Pakar Pendidikan Matematika) .....	196
19. Lembar Validasi LKPD Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> (Aspek Kebahasan oleh Pakar Bahasa) .....	200
20. Lembar Validasi LKPD Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> (Aspek Tampilan oleh Pakar Teknologi Pendidikan).....	201
21. Hasil Analisis Data Validasi LKPD.....	202
22. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Evaluasi Satu-Satu.....	203
23. Lembar Observasi Tahap Evaluasi Kelompok Kecil ( <i>Small Group Evaluation</i> ).....	204
25. Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan RPP Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	206
26. Hasil Analisis Lembar Observasi .....	209
27. Lembar Validasi terhadap Angket Respon Guru Terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	210
28. Kisi-Kisi Angket Respon Guru terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	213
29. Angket Respon Guru terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	214
30. Hasil Anaisis Angket Respon Praktikalitas oleh Guru .....	216
31. Lembar Validasi terhadap Angket Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	217
32. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	219
33. Angket Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan LKPD Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	220
34. Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	222
35. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	227
36. Lembar Validasi Instrumen Validitas Alat Evaluasi Kemampuan Kognitif Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	228

37. Kisi-Kisi Lembar Validasi Alat Evaluasi Kemampuan Kognitif Pembelajaran Matematika Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	231
38. Lembar Validasi terhadap Alat Evaluasi Kemampuan Kognitif Berbasis Model <i>Guided Inquiry</i> .....	232
39. Soal Ulangan.....	233
40. Nilai Tes.....	236
41. Surat Mohon Izin Penelitian dari UNP .....	237
42. Surat Izin Penelitian dari KEMENAG.....	238
43. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian .....	239

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dengan presentase jam pelajaran lebih banyak dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dimaksudkan agar pada akhir tahap pendidikan, peserta didik memiliki kemampuan tertentu bagi kehidupan selanjutnya. Namun, matematika merupakan mata pelajaran yang tidak disukai banyak peserta didik sehingga dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika khususnya dalam menyelesaikan soal-soal, pemecahan masalah, dan menerjemahkan soal kehidupan sehari-hari ke dalam model matematika.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep, menggunakan penalaran pada pola fikir dan sifat,

memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu peserta didik mampu memecahkan masalah matematika, melalui belajar menyelesaikan suatu masalah dan menemukan penyelesaiannya maka peserta didik dituntut untuk mengkonstruksikan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya melalui proses menemukan dan mempelajari sendiri materi yang telah diperolehnya, sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna. Senada dengan anggapan Bruner bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya akan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Bruner juga menyarankan agar peserta didik hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep dan prinsip-prinsip agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika di sekolah. Proses pembelajaran dan bahan ajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika. Proses pembelajaran dan dampak penggunaan bahan ajar yang dikembangkan sangat penting bagi guru untuk melihat dampak bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran. Merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran juga merupakan aspek penting dalam perencanaan pembelajaran. Merancang pengalaman belajar pada hakikatnya menyusun skenario pembelajaran sebagai pedoman guru dan peserta didik. Di antara perancangan pengalaman

belajar, antara lain dengan mengembangkan RPP dan LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terhadap guru bidang studi matematika yang dilakukan di SMP/MTsN Padang Panjang, diketahui bahwa pembelajaran matematika di sekolah belum optimal dilihat dari model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, dimana pembelajaran berpusat pada guru sedangkan peserta didik hanya menghafal informasi yang telah diberikan. Menurut guru bidang studi matematika di sekolah, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam materi persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan nilai ulangan harian persamaan linear dua variabel tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh hasil belajar matematika peserta didik MTsN Padang Panjang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah seperti yang terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Ulangan Harian IV Semester 1 Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN Padang Panjang**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Presentase Nilai $\geq 75$		Presentase Nilai $<75$	
		Jumlah Peserta Didik	Presentase	Jumlah Peserta Didik	Presentase
VIII.A	32	14	43,75	18	56,25
VIII.B	35	14	40%	19	60%
VIII.C	34	16	47,06%	18	52,94%
VIII.D	35	15	42,86%	20	57,14%
VIII.E	33	14	42,42%	19	57,58%
VIII.F	34	16	47,06%	18	52,94%
VIII.G	32	12	37,50%	20	62,50%
VIII.H	33	15	45,45%	18	54,54%

Tabel 1 di atas membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi persamaan linear dua variabel masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu memahami konsep dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan persamaan linear satu variabel, seperti mengubah suatu masalah ke dalam model matematika. Dalam hal ini peserta didik mengalami kesulitan dalam mengubah kalimat matematika menjadi model matematika yang terdiri dari beberapa variabel tersebut. Selain itu, peserta didik juga belum paham dalam memilih metode penyelesaian yang cocok untuk menyelesaikan model matematika sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan satu masalah.

Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam matematika bukanlah hal yang mudah, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga pembelajaran matematika yang cenderung monoton menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu mendesain pembelajaran matematika dengan teori atau metode yang mampu menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar bukan lagi objek belajar. Selanjutnya dalam pembelajaran sebaiknya guru juga menyertakan lembar kerja peserta didik, tetapi lembar kerja yang sudah ada hanyalah lembar kerja secara umum, bukanlah lembar kerja peserta didik yang dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah matematika. Lembar kerja peserta didik yang dipakai biasanya dibeli dari toko-toko atau percetakan. Idealnya, gurulah yang lebih memahami karakteristik peserta didik, sehingga gurulah yang dapat mengembangkan lembar kerja peserta didik agar sesuai dengan karakteristik pesertanya. Dalam hal ini guru belum mengembangkan bahan ajar. Padahal

guru hendaknya dituntut untuk dapat membuat bahan ajar sendiri sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

*Guided inquiry* merupakan salah satu pendekatan yang berupaya untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Pendekatan ini mengharuskan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel dapat dilakukan dengan baik. Materi sistem persamaan linear dua variabel bukanlah materi yang sulit untuk dipahami, namun terkadang peserta didik sudah takut sendiri mengingat materi tersebut menggunakan variabel yang mereka anggap sangat sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu, dalam mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel diperlukan proses pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah, serta media pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, serta mampu melibatkan peserta didik secara fisik maupun intelektual. Media pembelajaran yang dimaksud adalah LKPD.

Berdasarkan pengamatan terhadap LKPD yang ada penyajian materi persamaan linear dua variabel sangat sedikit sekali, di dalam LKPD terdapat pengertian, bentuk umum dan metode dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel tersebut. Langkah-langkah yang terdapat dalam LKPD tidak terstruktur sehingga belum membantu peserta didik dalam memecahkan masalah pada materi tersebut. Penyajian yang terdapat pada LKPD menyebabkan peserta didik cenderung menyelesaikan soal dengan cara yang diberikan pada LKPD. Akibatnya, ketika soal divariasikan peserta didik bingung dalam menyelesaikan soal tersebut karena mereka hanya melihat contoh yang ada tanpa melihat

bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah pada soal tersebut. Oleh karena itu, keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel sangat diperlukan agar mereka paham dengan konsep yang dipelajari sehingga peserta didik tidak bingung lagi untuk menyelesaikan soal yang sudah divariasikan.

LKPD yang dikembangkan dan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah persamaan linear dua variabel yaitu LKPD berbasis model *guided inquiry*. LKPD berbasis model *guided inquiry* merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing peserta didik dalam merumuskan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen, dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan sebagaimana langkah-langkah yang ada dalam model *guided inquiry* tersebut. LKPD berbasis model *guided inquiry* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah persamaan linear dua variabel dengan mudah, menarik dan menyenangkan.

Dalam materi sistem persamaan linear dua variabel ini banyak soal yang dapat dibuat dan divariasikan sehingga peserta didik terlatih dalam memecahkan masalah matematika yang diberikan dan peserta didik juga akan lebih mudah mengerjakan soal walaupun sudah divariasikan. Dalam hal ini peserta didik difasilitasi untuk menemukan sendiri jawaban dari pemecahan masalah dengan model *guided inquiry* karena dengan menemukan sendiri konsep-konsep yang ada, maka materi tersebut bisa melekat kuat pada ingatan peserta didik, tidak hanya sekedar hafal tetapi paham dengan langkah-langkah pemecahan masalah materi persamaan linear dua variabel. Berkaitan dengan hal tersebut akan dikembangkan

perangkat pembelajaran dengan model *guided inquiry* untuk memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan masalah materi persamaan linear dua variabel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang valid, praktis dan efektif kelas VIII SMP/MTsN?”. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang valid (dilihat dari segi penyajian, kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan) kelas VIII SMP/MTsN?
2. Bagaimanakah proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang praktis (dilihat dari segi kemudahan penggunaan, gaya penyajian, kualitas teknis, kesesuaian dengan waktu dan ekonomis) kelas VIII SMP/MTsN?
3. Bagaimanakah proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang efektif (dilihat dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik) kelas VIII SMP/MTsN?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang valid, praktis, dan efektif kelas VIII SMP/MTsN.

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang valid (dilihat dari segi penyajian, kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan) kelas VIII SMP/MTsN.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang praktis (dilihat dari segi kemudahan penggunaan, gaya penyajian, kualitas teknis, kesesuaian dengan waktu dan ekonomis) kelas VIII SMP/MTsN.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* pada materi persamaan linear dua variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang efektif (dilihat dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik) kelas VIII SMP/MTsN?

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* untuk materi persamaan linear dua variabel dengan karakteristik sebagai berikut :

## 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikembangkan sesuai dengan yang tertera pada silabus. RPP dirancang mengarah pada model *guided inquiry*. Pengembangan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran pada lima kali pertemuan. RPP memuat identitas mata pelajaran, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar pada materi persamaan linear dua variabel untuk SMP/MTsN kelas VIII semester I.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD dikembangkan berbasis model *guided inquiry*. LKPD yang dibuat memiliki komponen-komponen berupa judul, identitas sekolah, SK, KD, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar atau langkah kerja berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing peserta didik untuk memecahkan suatu masalah matematika dan membuat kesimpulan.

## E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya pengembangan perangkat berbasis model *guided inquiry* ini adalah untuk membantu peserta didik dan mempermudah guru dalam pembelajaran matematika. Melalui perangkat yang dikembangkan ini, diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan tersedianya perangkat pembelajaran diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Di sisi lain, pengembangan perangkat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dalam belajar. LKPD ini dapat melatih kemandirian peserta didik dalam memperoleh pengalaman ilmiah dan ilmu pengetahuan.

## **F. Asumsi dan Pembatasan Penelitian**

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini memiliki beberapa asumsi berikut dengan keterbatasan pada produk yang dihasilkan. Asumsi yang dikemukakan merupakan teori-teori sahih yang berasal dari pendapat para ahli. Pembatasan produk yang dihasilkan merupakan pembatasan dalam pengembangan yang dilakukan.

### **1. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan berpegang pada beberapa asumsi yaitu :

- a. Perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* untuk materi persamaan linear dua variabel memiliki komponen-komponen pembelajaran yang jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* untuk materi persamaan linear dua variabel yang valid, praktis, dan efektif dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

### **2. Pembatasan Penelitian**

Pembatasan dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *guided inquiry* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP/MTs yaitu :

- a. Analisis kebutuhan, subjek ujicoba dan tempat ujicoba hanya dilakukan di kelas VIII SMP/MTs semester 1
- b. Pengembangan yang dilakukan dibatasi pada RPP, LKPD dan penilaian menggunakan rubrik kemampuan pemecahan masalah peserta didik untuk kelas VIII SMP/MTs pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

## G. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian maka perlu dikemukakan definisi istilah sebagai berikut.

1. Pengembangan merupakan proses menghasilkan produk berupa RPP dan LKPD berbasis model *guided inquiry*.
2. *Guided inquiry*; cara penyampaian topik matematika sehingga pada proses pembelajaran peserta didik mampu menemukan sendiri pola atau struktur matematika melalui pengalaman lampau yang berada dalam bimbingan guru yang bersangkutan.
3. RPP berbasis model *guided inquiry* adalah rencana pembelajaran yang berisi tahapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik model *guided inquiry*.
4. LKPD berbasis model *guided inquiry*; lembaran-lembaran yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk mendapatkan materi, dan latihan-latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang membimbing serta peserta didik diberikan fasilitas berupa kesempatan untuk bekerja merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan.
5. Validitas; kesahihan, sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berfikir/semestinya. Validitas yang dikaji meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi melihat sejauh mana penelitian mampu mengukur materi/tujuan yang digariskan secara representatif. Validitas konstruk melihat sejauh mana kebermaknaan penilaian mengukur sifat atau karakteristik yang tidak dapat diobservasi. Kegiatan validasi dilakukan oleh para pakar dan

praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid.

6. Praktikalitas; bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan menggunakan perangkat pembelajaran dan kemajuan yang didapatkan peserta didik dengan menggunakan perangkat pembelajaran.
7. Efektivitas berkaitan dengan dampak perangkat pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.
8. Pemecahan masalah merupakan penemuan langkah-langkah untuk menemukan penyelesaian terhadap suatu permasalahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis *guided inquiry* untuk materi kelas VIII semester I. Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses dan hasil perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* berupa RPP dan LKPD untuk semester I sudah valid berdasarkan hasil validasi para ahli.
2. Proses dan hasil perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* berupa RPP dan LKPD untuk semester I sudah praktis ditinjau dari aspek penggunaan, daya tarik, dan waktu berdasarkan hasil analisis lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket respon peserta didik, dan angket respon guru terhadap pembelajaran.
3. Proses dan hasil perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* berupa RPP dan LKPD dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dilihat berdasarkan nilai tes akhir peserta didik. Dalam hal ini, hasil belajar peserta didik lebih dari 70% yang mencapai KKM.

#### **B. Implikasi**

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan Perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* berupa RPP dan LKPD untuk semester I sudah valid. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran dapat dijadikan guru sebagai salah satu gambaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Guru harus

mampu mengembangkan perangkat pembelajaran matematika untuk berbagai topik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Perangkat pembelajaran matematika berbasis *guided inquiry* dapat membuat pembelajaran lebih praktis dan efektif. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran matematika berbasis *guided inquiry* untuk materi lainnya sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep yang diberikan. Penggunaan perangkat pembelajaran matematika dan kemampuan peserta didik perlu diperhatikan agar perangkat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

### **C. Saran**

1. Perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* dapat dijadikan contoh bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain dengan tetap mempertahankan sintaks *guided inquiry*.
2. Bagi guru matematika maupun peneliti yang akan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *guided inquiry* agar dapat memperhatikan pengalokasian waktu ketika pelaksanaan pembelajaran, karena dalam menyelesaikan LKPD siswa akan membutuhkan waktu yang agak lama.

## Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Aryani, Farida. 2011. “ Pengembangan LKS untuk Metode Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika KelasVIII di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2):129-144.
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, Marini. 2010. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan di Kelas VIII SMP”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (1): 53-69.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hilman. 2015. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMP dengan Metode Inkuiiri pada Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2 (1): 40-50.
- Hudojo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang : JICA.
- Khomsiatun, Siwi. 2015. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2 (1): 92-106